

RINGKASAN

IRVAN HIELMI. Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Anak dengan Asma Bronkiale di RSUD Universitas Kristen Indonesia. *The Nutrition Care Process of Pediatric Patient with Asthma Bronkiale at The Christian University of Indonesia Hospital*. Dibimbing oleh ANNISA RIZKIRIANI.

Tujuan umum dari penulisan laporan praktik kerja lapangan ini adalah mengkaji proses asuhan gizi terstandar pada pasien anak dengan asma bronkiale di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dengan tujuan khusus (1) Mengidentifikasi keadaan umum Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia, (2) Mengkaji identitas pasien, riwayat penyakit, riwayat gizi, pemeriksaan fisik (TTV), klinis, dan biokimia, terapi medis, antropometri, (3) Mempelajari patofisiologi penyakit asma bronkiale, (4) Membuat diagnosa gizi domain intake, domain gizi, domain klinis, (5) Mengidentifikasi jenis diet dan konsistensi makanan pasien, (6) Menghitung kebutuhan energi dan zat gizi pasien penyakit, (7) Memonitor dan evaluasi pemeriksaan klinis, (8) Mengetahui susunan menu dan catatan sisa makan pasien (9) Menghitung tingkat kecukupan energi dan zat gizi, baik dari konsumsi makanan rumah sakit maupun makanan luar rumah sakit, (10) Mengetahui asupan makanan diluar makanan rumah sakit, (11) Menghitung kontribusi karbohidrat, lemak dan protein terhadap kebutuhan energi sehari.

Pengamatan data dilakukan selama 3 hari atau 15 kali makan pada tanggal 27 Desember 2019 sampai dengan 29 Desember 2019. Pengamatan dilakukan di Ruang Anggrek kamar observasi RSUD UKI. Data yang diambil yaitu An. A dengan diagnosa medis asma bronkiale. Waktu pengamatan dilakukan pada pukul 05.30 WIB sampai dengan pukul 19.00 WIB. Data primer didapat dengan pengamatan langsung, antara lain (1) Kebutuhan energi dan zat gizi yang dihitung berdasarkan AMB, FA, dan FS, (2) Konsumsi makanan pasien yang dilihat dari sisa makanan pasien yang diambil kemudian dikategorikan menjadi baik, sedang, dan kurang, (3) Tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro, (4) Kontribusi zat gizi makro terhadap kebutuhan energi. Data sekunder yang diambil berupa pencatatan dan data rumah sakit seperti : (1) Keadaan umum rumah sakit dan unit gizi rumah sakit, (2) Data antropometri, hasil pemeriksaan fisik, dan biokimia.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan kepada pasien yaitu dengan memantau kondisi pasien dengan data subyektif dan obyektif. Pasien juga dipantau tingkat konsumsinya dari hari ke hari selama di rumah sakit, lalu dihitung tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro serta kontribusi zat gizi makro terhadap kebutuhan energi pasien. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara asupan yang diberikan dengan syarat diet yang ditentukan sebelumnya.

Kata kunci : Diet, asma bronkiale, konsumsi, kecukupan, kontribusi, zat gizi makro